

dikuasai Partai Baath menasionalisasi semua tambang minyak yang ada.

Tentu saja kemunculan lima perusahaan minyak Amerika dan Inggris itu dapat memicu kemarahan kelompok oposisi yang pernah menuduh bahwa invasi tahun 2003 tidak lain bertujuan untuk mendapatkan minyak di Irak. Tuduhan itu kini sulit dimungkiri oleh siapa pun. Toh, pihak pejabat Amerika dan Inggris selalu menolak tuduhan itu.

Menteri Perminyakan Irak, Hussain Al-Shahristani, seperti dilaporkan *Reuters*, mengatakan dalam sebuah konferensi pers, Senin lalu, "Dengan cadangan yang masih banyak, Irak tidak bisa hanya tinggal diam dengan tingkat produksi seperti sekarang ini. Irak harus menjadi negara penghasil minyak terbesar nomor dua atau tiga." Shahristani menambahkan bahwa enam ladang akan dibuka untuk kontrak pembangunan jangka panjang. Sejauh ini, 41 perusahaan asing telah masuk kualifikasi penawaran.

Shahristani menyatakan pula bahwa dirinya berharap, kontrak dapat diteken pada Juni tahun depan. Bila itu terlaksana, pada 2013 Irak mampu menaikkan produksinya dari saat ini, 2,5 juta per hari, menjadi 4,5 juta barel per hari. Dia menyatakan, sejumlah perusahaan yang ingin mendapat kontrak harus membuka kantor di Baghdad. Kini hanya sedikit perusahaan yang berani hadir di Irak karena pertimbangan keamanan.

Namun Julian Lee, analis energi senior pada Centre for Global Energy Studies yang berdomisili di London, mengatakan bahwa pada saat ini Irak menyerupai Rusia pada awal pertengahan 1990-an. Meski Irak belum aman 100%, banyak investor yang ingin masuk. "Tidak masalah bagaimana risiko yang Anda pikirkan. Sebagai perusahaan individu, Anda tidak akan dapat bisa menjadi pemain internasional utama tanpa ada kepentingan sama sekali." Kini cadangan minyak yang sudah terbukti sebesar 115 milyar barel. Terbesar nomor tiga setelah Arab Saudi dan Iran.

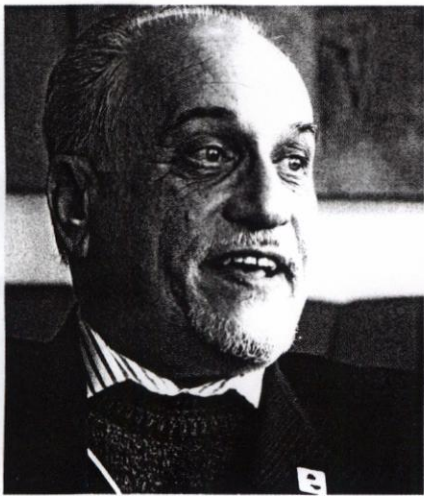
Wakil Perdana Menteri, Barham Salih, pada April lalu mengatakan bahwa cadangan yang belum terbukti dapat mencapai total 350 milyar barel, bahkan lebih besar daripada milik Arab Saudi. Sejumlah warga Irak masih menyimpan rasa dendam setelah perusahaan-perusahaan minyak Inggris, Amerika, dan Prancis mengontrol industri minyak mereka selama setengah abad melalui Irak Petroleum Co.

Selama setengah abad itu, pihak Barat

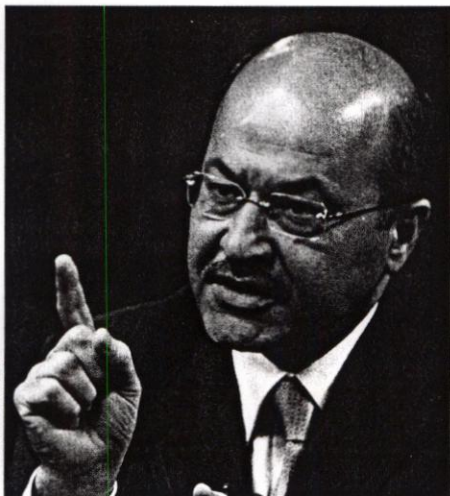


Memperbaiki saluran minyak

AP PHOTO/HADI MIZBAN



Hussain Al Shahrastani



Barham Salih

yang bercokol di Timur Tengah menggunakan hasil dan harga minyak sebagai alat ekonomi dan politik. Di Irak, ladang minyak yang dikuasai segelintir perusahaan Barat sejak 1927 terletak di Kirkuk. Dominasi pihak Barat itu membuat BP, Exxon, Mobil, Shell, CFP (Total), dan Partex menjadi perusahaan minyak besar di dunia. Kini sebagian dari mereka ingin mengembalikan kejayaan yang pernah mereka dapatkan.

Ambisi itu sulit disembunyikan. Hal itu tampak dari kehadiran kelompok penasihat asal Amerika Serikat yang dipimpin tim kecil dari Departemen Luar Negeri. Tim itu memainkan peran sebagai bagian integral dalam pembuatan kontrak antara Pemerintah Irak dan lima perusahaan besar asal Barat. Demikian kata pejabat Ame-

rika Serikat yang menolak namanya disebutkan. Kesaksian itu memperlihatkan intervensi Gedung Putih dalam soal minyak Irak.

Peran sebagai penasihat pada Kementerian Perminyakan itu diisi para pengacara dan konsultan sektor swasta. Tugas mereka, menurut seorang pejabat senior Kementerian Luar Negeri Amerika Serikat, antara lain, menyediakan contoh kontrak dan detail saran berkaitan dengan isi kontrak. Namun tidak jelas, berapa besar pengaruh nasihat mereka terhadap keputusan yang diambil Kementerian Perminyakan Irak.

Menurut salah satu anggota tim penasihat, keterlibatan mereka hanya untuk membantu kementerian Irak yang kekurangan staf di bidang teknis dan detail

kontrak. Mereka mengaku tidak memiliki cara untuk membantu memilih perusahaan mana yang layak mendapat kesepakatan. Oleh sebab itu, sangatlah tidak wajar, di tengah gejolak kenaikan harga minyak, justru tidak ada sama sekali persetujuan kontrak, baik untuk ExxonMobil, Shell, BP, Total, Chevron, maupun beberapa perusahaan minyak yang lebih kecil.

Karena itu, tidak adanya kesepakatan tersebut memicu kritik dari pihak yang menentang perang Irak. Mereka menuduh pemerintahan Bush ada di belakang peristiwa itu untuk memastikan akses Barat pada ladang minyak Irak yang luas. Juga menjauhkan negara-negara lain untuk ikut memiliki peran internasional di ladang minyak Irak.

Namun seorang pejabat senior Amerika yang terlibat langsung dalam urusan kontrak minyak pihak Barat mengatakan, kehadiran mereka hanya membantu dan sama sekali tidak dalam upaya membentuk kebijakan untuk Irak. "Mereka lama tidak melakukan negosiasi dengan perusahaan minyak internasional sejak 1970-an," kata pejabat senior Kementerian Luar Negeri itu. Oleh sebab itu, Irak perlu pengetahuan lebih luas dari luar.

"Kementerian Perminyakan tidak harus menerima nasihat kami," katanya. Irak juga tidak harus menerima nasihat dari Pemerintah Norwegia atau yang lain dalam soal minyak ini. "Hal itu terkait dengan keputusan mandiri yang mereka miliki," ujarnya. "Saya melihat tidak ada konflik interes di sini," ia menambahkan, seperti dikutip *International Herald Tribune*. ■

G.A. GURITNO

Minyak Irak Bisa Mendinginkan Harga

Laporan Statistik Energi Dunia tahun 2008 yang dikeluarkan BP memperlihatkan, cadangan minyak bumi Irak sebesar 115 milyar barel. Irak menempati urutan ketiga setelah "raja minyak" Arab Saudi dengan cadangan 264,2 milyar barel. Adapun posisi kedua diduduki Iran, yang memiliki cadangan 138,4 milyar barel.

Namun Wakil Perdana Menteri Irak, Barham Salih, mengklaim bahwa cadangan minyak yang belum terbukti milik Irak bisa mencapai 350 milyar barel. Ini lebih besar daripada Arab Saudi. Jika hal itu terbukti, Irak dapat memainkan peran besar untuk ikut menurunkan harga minyak yang

mencapai rekor US\$ 144 per barel, akhir pekan lalu. Perkiraan paling buruk, dengan cadangan yang sudah terbukti ada, Irak akan mampu meningkatkan produksinya hingga 2 juta barel per hari dalam waktu lima tahun saja.

Jika hal itu terjadi, para analis menilai, di masa depan, produksi Irak dapat mendinginkan harga minyak dunia. Namun harapan itu bisa meleset dari perkiraan. Apalagi jika infrastruktur perminyakan Irak yang porak-poranda akibat sanksi ekonomi dan perang tidak segera dibenahi dalam waktu cepat. Dan untuk itu, perlu biaya yang besar. Halangan terbesar adalah kondisi keamanan yang mendadak bisa meledak dan meneror produksi minyak. ■

G.A. GURITNO

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

| | |
|---|---|
| <input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> KORAN KONTAN <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA | <input type="checkbox"/> SUARA KARYA <input type="checkbox"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> TABLOID KONTAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input checked="" type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/> |
|---|---|

| | | |
|--|---|---|
| KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF | <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI | <input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM |
|--|---|---|

| | | | | | | | | | | | |
|----------------------|----------------------|----------------------|-------|----------------------|----------------------|------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUN | <u>JUL</u> | AGST | SEPT | OKT | NOV | DES |
| 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 | 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 | 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 | 11 12 | 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 | 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 | 16 17 18 | 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 | 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 | 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 | 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 | 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 |
| HALAMAN : 28 | | | | | | | | | | | TAHUN 2008 |

IIMS 2008:

Komitmen Pertamina pada Lingkungan

Pertamina akan kembali berpartisipasi dalam ajang IIMS 2008 di Jakarta. Sebagai bagian dari komitmen terhadap lingkungan, Pertamina sukses menciptakan berbagai jenis bahan bakar khusus.

Perhelatan Indonesia International Motor Show (IIMS) 2008 segera digelar. Acara pameran otomotif internasional ke-16 itu akan dilaksanakan pada 11-20 Juli mendatang di Jakarta Convention Center. Kali ini, Gaikindo (Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia) sebagai penyelenggara IIMS 2008 menetapkan tema "Advanced Motoring, Hi-Quality

Living". Tema itu merefleksikan komitmen industri otomotif nasional untuk selalu mengedepankan perkembangan produk yang inovatif dan ramah lingkungan, serta semakin aman dan nyaman.

Tema itu mengandung pesan agar industri otomotif makin peduli pada lingkungan, terutama dalam penerapan teknologi maupun dalam pemilihan materialnya. Dengan komitmen yang tinggi pada ling-

kungan, diharapkan industri otomotif mampu memberikan kontribusi nyata dan serius dalam mencapai tujuan terciptanya lingkungan yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan kesepakatan forum internasional pada acara The 13th COP/MOP United Nation Framework Conference on Climate Change (UNFCCC), yang digelar di Nusa Dua, Bali, pada akhir 2007. Konferensi perubahan iklim itu menitikberatkan

perhatian pada dampak *global warming* dan mengajak semua pihak untuk bersama-sama mencegahnya secara aktif.

"Dalam industri otomotif, kelestarian alam makin mendapat perhatian, terutama akibat terjadinya pemanasan global serta perubahan iklim yang membawa dampak besar bagi makhluk hidup," kata Bambang Trisulo, Ketua Umum Gaikindo. "Jadi, sudah selayaknya semua pihak, termasuk pelaku industri otomotif, makin peduli dan berpartisipasi aktif melestarikan alam dan mengurangi dampak pemanasan global ini," Bambang menambahkan. Seperti tahun-tahun sebelumnya, *event* IIMS 2008 mendapat dukungan penuh dari The International Organization of Motor Vehicle Manufactures (OICA).

Peran Serta Pertamina

Berangkat dari komitmen terhadap lingkungan itulah, Pertamina selaku badan usaha milik negara yang terlibat aktif dalam memenuhi produk-produk yang lebih ramah lingkungan akan kembali menyapa para pengunjung di acara IIMS 2008. Pertamina sudah berhasil memproduksi bahan bakar khusus (BBK) kebanggaan, seperti Pertamina DEX, BioPertamax, Pertamax, dan Pertamax Plus. Pertamina selalu tertantang dan termotivasi untuk menciptakan BBK yang memenuhi standar dunia.

Pada pameran IIMS 2008, Pertamina menempati stan Hall B Nomor B5. Di sini, para pengunjung dapat mengetahui sampai sejauh mana teknologi yang diraih dan diciptakan Pertamina dapat memenuhi standar-disasi teknologi *fuel* (bahan bakar) di dunia. Pengunjung akan mendapat informasi secara detail bahwa teknologi produk-produk buatan Pertamina, khususnya Pertamax, Pertamax Plus, BioPertamax, dan Pertamina DEX, terbukti lebih ramah lingkungan. Karena itu, produk-produk Pertamina tersebut sesuai dengan teknologi mesin-mesin modern pada mobil-mobil produksi terbaru. Semua hal yang disajikan di stan Pertamina diharapkan dapat menjadi media informasi dan edukasi tentang pentingnya kepedulian pada persoalan lingkungan.

Ajang IIMS 2008 akan menjadi wahana bagi Pertamina untuk menunjukkan bukti kesiapan dan kemampuannya dalam mengikuti tren perkembangan teknologi otomotif dunia. Pertamina harus siap, dan memang telah siap, memproduksi BBK yang lebih ramah lingkungan serta sesuai dengan teknologi yang dipakai kendaraan mutakhir. Hal ini sudah menjadi tuntutan

dunia industri otomotif yang makin berkembang pesat dalam menerapkan teknologi-teknologi terbaru yang lebih ramah lingkungan.

Bukti keseriusan Pertamina dalam menciptakan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan juga tercermin pada ajang IIMS 2007 lalu. Pada saat itu, Pertamina mendapat penghargaan Jentera Adhiluhur dari Forwot (Forum Wartawan Otomotif) atas keberhasilannya menciptakan bahan bakar minyak (BBM) ramah lingkungan, yakni BBM Premium bebas timbal.

Penghargaan Anugerah Abadi Jentera Adhiluhur kepada insan dan institusi yang dianggap menjadi pionir di bidangnya ini diterima Djaelani Sutomo, Vice President BBM Retail PT Pertamina, di sela-sela acara IIMS ke-15 pada 2007.

Bahan Bakar Mobil Berkualitas Tinggi

Djaelani Sutomo menegaskan bahwa meningkatkan kualitas BBM menjadi kewajiban Pertamina. "Dengan diterimanya penghargaan Jentera Adhiluhur,

aditifnya sangat lengkap sehingga mampu mencegah gejala *ngelitik* pada mesin mobil. Kendaraan yang terbebas dari *ngelitik* tentu akan membuat mesin lebih awet.

Sementara itu, bagi mobil-mobil bermesin diesel modern, terutama yang telah menggunakan teknologi *common rail*, Pertamina DEX adalah pilihan yang sangat tepat. Bahan bakar ini memiliki kandungan belerang hanya 500 ppm. Dengan begitu, lubang injektor bahan bakar pada mesin akan tetap terjaga kebersihan dan keawetannya karena terhindar dari ancaman tersumbat.

Sekadar informasi, tekanan di lubang injektor mesin diesel berteknologi *common rail* mencapai 1.350-1.800 bar. Jadi, jika dipaksakan memakai bahan bakar diesel biasa yang memiliki kandungan belerang lebih tinggi, umur injektor yang berharga jutaan rupiah itu tak akan lama. Solusi nyata yang diberikan Pertamina dengan penyediaan BBK seperti BioPertamax, Pertamax, Pertamax Plus, dan Pertamina



Vice Presiden BBM Retail PT. Pertamina (Persero) menerima penghargaan Anugerah Abadi Jentera Adhiluhur yang diberikan kepada insan atau institusi yang dianggap menjadi pionir di bidang otomotif pada acara IIMS ke-15 tahun 2007

kami lebih termotivasi untuk bekerja lebih keras menghasilkan produk-produk yang lebih berkualitas di masa mendatang," kata Djaelani.

Upaya keras Pertamina memberikan yang terbaik bagi dunia otomotif pun membawa hasil. Pada saat ini, Pertamina sudah sukses memproduksi beberapa jenis BBK, seperti Pertamax, BioPertamax, Pertamax Plus, dan Pertamina DEX. Bagi kendaraan bermesin bensin modern, konsumen dapat memilih Pertamax, BioPertamax, atau Pertamax Plus. Kandungan

DEX, adalah jawaban nyata untuk menjadikan mesin-mesin mobil lebih awet dan lebih ramah lingkungan.

Silakan berkunjung ke IIMS 2008, dan saksikan penampilan mobil-mobil keluaran terbaru. Jika Anda bertanya bahan bakar minyak apa yang paling sesuai untuk mobil-mobil berteknologi mutakhir yang dipajang dalam pameran itu, tentu jawabannya adalah BBK, yaitu Pertamina DEX, Pertamax, BioPertamax, dan Pertamax Plus. ●

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 LITMIM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17

HALAMAN : 72

Prime Petroservices akan investasi US\$400 juta

Oleh BAMBANG P. JATMIKO
Bisnis Indonesia

JAKARTA: PT Prime Petroservices Tbk akan berinvestasi di tiga sektor bisnis pengeboran migas, yaitu fasilitas produksi migas, pembelian rig dan alat pengeboran, dan pembangunan fasilitas LNG senilai US\$400 juta atau setara Rp3,7 triliun.

Dari kebutuhan dana itu, perseroan akan menyediakan 30% atau US\$120 juta, sedangkan selebihnya US\$280 juta berasal dari sumber pendanaan eksternal.

Finance Manager Prime Petroservices Tamlikho mengatakan dana sebesar US\$400 miliar akan dikururkan secara bertahap hingga 2010. Perseroan akan membelanjakan 20% dari dana itu tahun ini.

"Kami akan mengalokasikan 50% pada 2009 dan kami akan menginvestasikan sisanya pada 2010. Dana yang kami peroleh dari IPO juga akan kami alokasikan hingga 90% untuk tiga proyek utama itu," tuturnya kemarin.

Selain dana IPO, perseroan juga akan menjajaki sumber pendanaan lainnya. Menurut Corporate Secretary Prime Erlan Hidayat, perseroan akan mengkaji beberapa sumber pendanaan yang paling menguntungkan.

"Ada pinjaman dari bank ataupun *project financing*. Beberapa bank menyatakan berminat membiayai perseroan, tetapi saat ini masih sebatas pembicaraan," tuturnya.

Pada tahap pertama, Prime akan menginvestasikan dananya untuk menambah rig sebanyak tiga unit dengan harga per unit US\$17 juta. Dengan penambahan itu, perseroan akan memiliki perangkat pengeboran migas sebanyak enam unit.

Perseroan juga segera mem-

belanjakan dananya untuk pembangunan fasilitas LNG senilai Rp3 triliun di Pulau Pangerungan, Bali. Nantinya fasilitas itu untuk memasok kebutuhan pembangkit listrik milik PT Indonesia Power.

Menurut dia, Prime mengantongi kontrak selama 16 tahun dengan anak perusahaan PLN tersebut senilai di atas Rp10 triliun.

Aksi korporasi

Terkait dengan IPO, President Director PT Ciptadana Securities Ferry Budiman Tanjung mengatakan harga saham Prime akan dilepas di level Rp180-Rp220 per saham, dengan nominal Rp100. Pada aksi korporasi itu, Prime Petroservices akan menawarkan 1,78 miliar saham dan 1,425 miliar waran.

"Ada pinjaman dari bank maupun *project financing*. Beberapa bank menyatakan berminat membiayai perseroan."

"Kami menargetkan IPO mendapat pernyataan efektif dari Bapepam pada 14 Agustus, dan bisa masuk ke bursa pada 26 Agustus. Waran yang disertakan akan memberi masukan tambahan bagi perseroan," ujarnya.

Prime optimistis IPO bisa disambut pasar, lantaran segmen bisnis yang dijalankan bergerak di bidang pengeboran migas. Harga minyak yang tinggi memungkinkan perseroan memperoleh masukan yang besar.

Prime Petroservices menargetkan pendapatan sebesar Rp400 miliar dengan laba bersih Rp120 miliar tahun ini.

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 KORAN KONTAN
 MEDIA INDONESIA
 NERACA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA

SUARA KARYA
 SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 13

TAHUN 2008

Harga Minyak Melonjak, APBN-P Aman

Jakarta-Pemerintah menganggap APBN-P 2008 masih aman sepanjang harga minyak internasional tidak melebihi US\$ 145 per barel dan konsumsi BBM bersubsidi dapat dikendalikan di bawah 40 juta kiloliter.

Pemerintah akan berkonsultasi dengan DPR jika harga internasional dan konsumsi melebihi batas aman.

Oleh

ESTHER FIN HARINI

"Jadi, APBN-P aman, walaupun jumlah subsidi menjadi besar sekali," kata Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati, Rabu (9/7).

Menurut catatan Menteri Keuangan, subsidi BBM hingga Juni 2008 telah mencapai Rp 60,5 triliun. Angka ini jauh lebih tinggi dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 26,3 triliun. Dengan demikian, subsidi membengkak tiga kali lipat dibanding realisasi tahun lalu. "Dibanding

tahun lalu, ini memang meledak luar biasa," katanya.

Hal yang sama juga terjadi pada subsidi listrik. Hingga Juni, subsidi listrik sudah mencapai Rp 26,4 triliun atau naik lebih dari tiga kali lipat dari realisasi subsidi tahun lalu sebesar Rp 8,7 triliun.

Pembengkakan angka subsidi tersebut, selain harga, juga disebabkan realisasi konsumsi yang lebih besar dibanding tahun lalu.

Dari Januari-Juni, konsumsi BBM telah mencapai 19,6 juta kiloliter. Konsumsi ini diperkirakan akan melambat, namun hingga akhir tahun konsumsi BBM diproyeksikan

menembus 39-40 juta kiloliter.

Meski harga meleset jauh dari asumsi yang ditetapkan dalam APBN-P sebesar US\$ 95/barel, Menteri Keuangan menyatakan pemerintah tidak akan lagi mengajukan perubahan ketua atas APBN. Pemerintah akan melakukan konsultasi dengan DPR serta memakai Pasal 7 dan 14 Undang-undang APBN-P 2008.

"Jadi, kita lihat apakah bisa disikapi dengan pasal-pasal tersebut," katanya.

Pasal 7 dan 14 memberikan kemungkinan penggunaan sejumlah kebijakan fiskal jika harga minyak melebihi asumsi APBN-P.

Pasal 14 Ayat 2 UU APBN-P menyebutkan, jika terjadi perubahan harga minyak yang signifikan dibanding asumsi, pemerintah bisa mengambil langkah yang diperlukan di bidang subsidi BBM, yakni pengendalian volume BBM bersubsidi, kebijakan harga BBM bersubsidi, dan kebijakan fiskal lainnya yang terkait. ■

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN **JUL** AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 3

TAHUN 2008

Vi-gas : Bahan Bakar Alternatif Hemat dan Ramah Lingkungan

Jika anda pernah mengganti menu makanan, mungkin anda perlu juga mencoba menu bahan bakar kendaraan anda. Saat ini Pertamina memiliki produk bahan bakar alternatif yang cukup menarik bernama Vi-gas. Sebenarnya Vi-gas bukan merupakan produk baru, produksi Vi-gas dimulai tahun 2006, namun sampai saat ini belum banyak yang mengenalnya.



Saat ini ada 3 SPBU Pertamina yang menjual Vi-gas, yaitu SPBU di Jl. Abdul Muis, SPBU di Jl. Rasuna Said dan SPBU di Jl. Pramuka.

57

Vi-Gas adalah bahan bakar gas yang diformulasikan untuk kendaraan bermotor yang terdiri dari campuran propane (C3) dan butane (C4). Kedua bahan ini sebenarnya sama dengan bahan elpiji yang sudah sangat akrab dengan kehidupan sehari-hari kita. Namun, tentu saja spesifikasinya telah disesuaikan dengan kebutuhan mesin kendaraan bermotor yang menggunakan Spark Ignition Engine maupun injection yang

berarti dapat digunakan pada sebagian besar kendaraan baik yang menggunakan bensin maupun yang menggunakan solar.

Dari beberapa uji coba penggunaan Vi-Gas yang memiliki angka oktan 98, ini tidak ada perubahan pada pencapaian akselerasi dan kecepatan maksimum kendaraan. Tingginya kandungan oktan Vi-Gas ini, menjadikan suara mesin lebih halus dan bebas knocking. Sementara, rendahnya

kandungan sulfur pada Vi-gas menyebabkan tidak terbentuknya kerak deposit pada ruang bakar atau klep, dengan begitu umur mesin dapat menjadi lebih panjang dengan kinerja yang maksimum. Selain itu, bahan bakar ini juga sangat ramah lingkungan, mengingat tingkat emisi CO2 dan sulfur yang rendah, serta bebas timbal.

Kalaupun anda tidak peduli pada lingkungan, satu karakter Vi-gas lain yang cukup menggoda adalah harganya yang bahkan lebih murah dibanding premium. Saat ini Vi-gas berharga Rp. 5000,- per liter setara premium. Keamanannya pun tidak perlu diragukan karena Vi-gas berbentuk cair dan memiliki tekanan yang sangat rendah.

Saat ini Vi-gas baru tersedia di tiga SPBU Pertamina di Jakarta, yaitu di Pramuka, Jakarta Pusat, Jalan Abdul Muis, Jakarta Pusat dan di Jalan Rasuna Said, Jakarta Selatan. Namun, jangan khawatir, karena Pertamina menargetkan

untuk membuka setidaknya tujuh lagi SPBU di Jakarta yang menjual Vi-gas sampai akhir tahun ini.

Untuk dapat menggunakan Vi-gas, pemilik kendaraan perlu melengkapi kendaraannya dengan alat penyalaras atau converter kit yang berfungsi memindahkan mode penggunaan bahan bakar dari BBM ke Vi-gas. Pemasangan converter kit ini dapat dilakukan di bengkel karena memang belum ada produsen kendaraan bermotor yang memang memproduksi kendaraan yang berbahan bakar khusus Vi-gas. Kendaraan yang sudah dilengkapi converter kit ini tetap dapat menggunakan BBM untuk bahan bakarnya, sehingga pengguna kendaraan tidak perlu khawatir jika kehabisan Vi-gas sementara SPBU penjual Vi-gas masih jauh, atau jika bepergian keluar Jakarta. Dengan menekan tombol switch yang ada di dashboard, pengguna kendaraan dapat dengan leluasa menentukan bahan bakar yang akan dipakai. ■



Rencana SPBU Pertamina yang menjual Vi-gas:

1. SPBU - Jl. Cikini Raya
2. SPBU - Jl. Yos Sudarso
3. SPBU - Jl. Pakubuwono
4. SPBU - Jl. MT Haryono
5. SPBU - Jl. Daan Mogot
6. SPBU - Jl. S. Parman
7. SPBU - Jl. Letnan Sutuopo (BSD)

SPBU Pertamina yang telah menyediakan Vi-gas:

1. SPBU - Pramuka, Jakarta Pusat
2. SPBU - Jl Abdul Muis, Jakarta Pusat
3. SPBU - Jl Rasuna Said, Jakarta Selatan

proyek. "Project financing bisa berasal dari pinjaman bank, kredit ekspor dari lembaga seperti JBIC [Japan Bank for International Cooperation], dan lainnya bergantung pada proyeknya," katanya.

Ketujuh proyek tersebut diharapkan meningkatkan volume produksi Medco menjadi 120.000-130.000 boepd (*barrel oil equivalent per day*/barel setara minyak per hari) pada 2012 dari saat ini sebanyak 70.000 boepd.

Pemasukan tambahan

Di samping itu, Medco juga mengharapkan ada pemasukan tambahan dari divestasi tujuh aset blok minyak dan gas lokal a.l. Blok Kakap, Blok Jeruk, dan Blok Tuban.

Darmoyo menargetkan dapat memfinalisasi penjualan ketujuh aset tersebut pada September. "Saya tidak bisa menyebutkan nilainya, tapi yang

Rencana investasi Medco Energi (US\$ juta)

| Nama proyek | Nilai total proyek | Porsi Medco (%) |
|---------------|--------------------|-----------------|
| Proyek Senoro | 2.000 | 20 |
| Blok A | 700 | 41,67 |
| Lematang | 35 | 100 |
| Sarulla | 850 | 25 |
| Etanol | 50 | 100 |
| Rimau | 300 | 100 |

Sumber: Medco Energi

jelas signifikan untuk memperkuat permodalan kami."

Dia mengatakan cadangan ketujuh aset migas lokal tersebut merupakan 18% dari total cadangan terbukti dan tereka (*proved & probable reserve/2P*) Medco.

Untuk per 31 Desember 2007, Medco melaporkan mempunyai cadangan 2P sebanyak 199.869 juta barel setara minyak (*million barrel oil equivalent/MBOE*) dari seluruh asetnya yang berada di Tanah Air

ataupun aset di luar negeri. Selain itu, Medco memiliki cadangan terbukti sebanyak 147.888 MBOE.

Project Director Medco Lukman Mahfoedz mengatakan dari pengembangan tujuh proyek utama, proyek kilang etanol di Lampung selesai paling cepat karena dapat beroperasi mulai bulan depan.

Dari proyek ini Medco memproduksi etanol sebanyak 1.100 boepd, yang diolah dari 1.200 ton singkong per hari. Etanol ini dipasarkan untuk keperluan industri dan ekspor.

Harga saham Medco pada perdagangan kemarin naik Rp75 atau 1,61% ke level Rp4.725, mengantarannya untuk mempunyai kapitalisasi pasar Rp15,74 triliun.

Harga tertinggi saham berkode MEDC ini Rp5.600 pada 9 Juni. Dalam setahun saham MEDC telah memberikan keuntungan sebesar 30,34%. (pudji.lestari@bisnis.co.id)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 KORAN KONTAN
 MEDIA INDONESIA
 NERACA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA

SUARA KARYA
 SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN **(JUL)** AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 **(11)** 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 20

TAHUN 2008

Pengganti *Smart Card*, BPH Migas Siapkan 3 Alternatif

Oleh Happy Amanda Amalia

► JAKARTA –Badan Pengatur Kegiatan Usaha Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) mempersiapkan tiga skenario alternatif pengganti program pembatasan bahan bakar minyak bersubsidi melalui kartu pintar (*smart card*).

Anggota Komite BPH Migas Ibrahim Hasyim mengatakan, alternatif pertama adalah verifikasi fasilitas bunker (penyimpan BBM) dan kinerja kapal angkutan BBM.

“Verifikasi ini dilakukan untuk memastikan berapa sebenarnya kebutuhan BBM yang harus diangkut. Dengan begitu, BPH migas akan membuat formula yang pas agar BBM yang diangkut tidak berlebihan,” kata Ibrahim di Jakarta, Kamis (10/7).

Sebelumnya, usai rapat kerja dengan Komisi VII DPR di Jakarta pada 4 Juni 2008, Menteri ESDM Purnomo Yusi-giantoro ‘terpaksa’ harus ‘membunuh’ semangat pe-tinggi BPH Migas untuk me-

nerapkan *smart card*.

Purnomo menyatakan, program *smart card* yang sebetulnya ditargetkan mulai direalisasikan secara bertahap awal tahun depan akhirnya dibatalkan. Alasannya, program tersebut harus dikaji secara komprehensif lebih mendalam.

Ibrahim menjelaskan, pihaknya berencana melakukan pertemuan dengan PT Pertamina untuk membicarakan perihal verifikasi fasilitas bunker (penyimpan BBM) dan kinerja kapal angkutan BBM.

Menurut Ibrahim, verifikasi bunker diharapkan mampu menghemat konsumsi BBM hingga 200 ribu kiloliter (kl) per tahun.

“Kami akan bicara dengan

Pertamina untuk mengetahui dengan pasti berapa jauh kapalnya pergi, untuk berapa lama, dan mesinnya menggunakan jenis apa. Misalkan mau angkut dari A ke B sebanyak 10 kl. Jangan-jangan kebutuhannya hanya 9 kl, jadi seharusnya bisa menghemat 1 kl,” ujar Ibrahim.

Ibrahim menambahkan, untuk alternatif kedua, akan dilakukan pengetatan konsumsi BBM untuk industri kecil. Dia menjelaskan, berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) No 55/2006, industri kecil hanya diberikan jatah BBM subsidi sebanyak 8 kl per bulan. Namun, saat ini hal tersebut tidak terpantau dengan baik.

“Perlu diingat untuk industri kecil, bukan karena disebut jatahnya 8 kl lalu diberikan semua. Mungkin ada yang hanya 3-4 kl saja. Rencananya, kami akan duduk bersama untuk membahas berapa kebutuhan riil tiap industri kecil di daerah,” jelas Ibrahim.

Ibrahim menerangkan, verifikasi industri mana yang masuk katagori industri kecil akan dilakukan oleh pemerintah daerah, namun verifikasi volume BBM dilakukan BPH Migas.

Alternatif ketiga adalah pengetatan konsumsi BBM subsidi oleh layanan umum seperti rumah sakit. BPH Migas akan memverifikasi lagi jenis rumah sakit mana yang layak dapat subsidi dan rumah sakit mana yang tidak layak.

Hitung Ulang

Sementara itu, pemerintah pun berencana menghitung ulang kebutuhan BBM bersubsidi transportasi laut. Ibrahim menambahkan, setelah pemerintah menunda program *smart card*, maka BPH Migas mengajukan dua opsi penghematan, salah satu di antaranya menghitung ulang kebutuhan BBM bersubsidi untuk transportasi laut. “Kami mulai menghitung lebih dalam berapa sebenarnya kebutuhan BBM yang tepat untuk kapal angkutan laut,” ujar dia.

Menurut Ibrahim, salah satu transportasi laut yang berhak memperoleh BBM bersubsidi adalah kapal nelayan dengan bobot 30 *gross ton* (GT) yang mengkonsumsi solar. “Alokasi yang diberikan untuk kapal nelayan 30 GT ini maksimum sebanyak 25 kl per bulan,” katanya.

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 15

TAHUN 2008

Subsidi Energi Bisa Capai Rp300 T

JAKARTA (SINDO)—Institute for Development of Economics and Finance (Indef) memperkirakan realisasi subsidi energi hingga akhir 2008 mencapai Rp290–300 triliun. Angka ini menambah beban defisit subsidi energi Rp80–90 triliun dari total anggaran subsidi energi APBN Perubahan 2008 sebesar Rp199,1 triliun.

Ekonom Indef M Ikhsan Modjo mengungkapkan, perkiraan pembengkakan subsidi energi pada APBN-P 2008 itu didasarkan asumsi harga minyak dunia yang berpotensi tembus di level USD140 per barel, serta melonjaknya volume konsumsi bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi hingga 43 juta kiloliter (kl). Pembengkakan itu juga telah memperhitungkan kenaikan harga BBM bersubsidi domestik.

"Dengan kondisi demikian, hingga akhir tahun, pendanaan fiskal nasional akan terus berlanjut. Realisasi subsidi energi akan melebihi pengeluaran yang dianggarkan pada

APBN-P 2008 sebesar Rp199,1 triliun," ujar Modjo dalam Paparan Kajian Tengah Tahun 2008 Indef di Jakarta kemarin.

Modjo menuturkan, Indef memperkirakan konsumsi BBM bersubsidi hingga akhir tahun bakal mencapai angka 43 juta kl, jauh di atas proyeksi sebelumnya, 39 juta kl. Menurut Modjo, kecenderungan peningkatan konsumsi berkaitan erat dengan kenaikan harga minyak global. "Perbedaan harga minyak domestik dan negara tetangga yang semakin melebar bakal menambah insentif intertemporal realokasi konsumsi energi, selain meningkatnya penyelundupan," jelasnya.

Sejawat Modjo di Indef, Ahmad Erani Yustika, mengatakan bahwa ke depan Indonesia masih akan dihadapkan pada persoalan kenaikan harga minyak dunia selain peningkatan harga pangan. "Sebagai bagian dari komunitas global, Indonesia tidak akan terlepas dari isu panas global saat ini

berupa kenaikan harga minyak dan pangan," ujarnya.

Erani menuturkan, pihaknya memperkirakan kenaikan harga minyak mentah di pasar dunia berpotensi tembus di atas level USD150 per barel, bahkan mencapai USD160 per barel. Menurut dia, hal ini tidak terlepas dari sejumlah tekanan global yang masih berlangsung hingga saat ini. Beberapa di antaranya adalah keterbatasan organisasi negara-negara pengekspor minyak (OPEC) yang hanya mampu memproduksi minyak 33,4 juta barel per hari. Selain itu, tekanan juga didorong ketegangan geopolitik Timur Tengah yang terus berlanjut dan masih kentalnya kegiatan spekulasi di pasar berjangka internasional.

Kenaikan harga tersebut berkonsekuensi terus melonjaknya beban subsidi energi pemerintah, sehingga hal itu dikhawatirkan mendorong pelebaran defisit yang harus dibiayai pemerintah.

(zaenal muttaqin)

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|------------|-----|-------------|----------------|----------------------------------|------|------------|------|------|-----|-----|-----|----------------------|--|--|----|-------------|----------------|----------------------------------|--|--|--|--|--|
| <input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input checked="" type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA | <input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA <input type="checkbox"/> GEOLOGI <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 10%;">JAN</td><td style="width: 10%;">FEB</td><td style="width: 10%;">MAR</td><td style="width: 10%;">APR</td><td style="width: 10%;">MEI</td><td style="width: 10%;">JUN</td><td style="width: 10%; text-align: center;"><u>JUL</u></td><td style="width: 10%;">AGST</td><td style="width: 10%;">SEPT</td><td style="width: 10%;">OKT</td><td style="width: 10%;">NOV</td><td style="width: 10%;">DES</td></tr> <tr> <td>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</td><td></td><td></td><td style="text-align: center;">11</td><td>12 13 14 15</td><td>16 17 18 19 20</td><td>21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table> | | JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUN | <u>JUL</u> | AGST | SEPT | OKT | NOV | DES | 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 | | | 11 | 12 13 14 15 | 16 17 18 19 20 | 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 | | | | | |
| JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUN | <u>JUL</u> | AGST | SEPT | OKT | NOV | DES | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 | | | 11 | 12 13 14 15 | 16 17 18 19 20 | 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| HALAMAN : 20 | | TAHUN 2008 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

GAS

PGN Siap Amankan Pasokan Gas

JAKARTA – PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) telah mengambil langkah antisipasi guna mengamankan pasokan dan kelancaran penyaluran gas kepada para pelanggan. Hal tersebut terkait rencana *temporary shut down* penyaluran gas dari lapangan gas BP West Java Ltd pada 11-25 Juli 2008. Pelaksanaan *temporary shut down* mengakibatkan PGN SBU Distribusi Wilayah I Jawa Bagian Barat (SBU I) tidak dapat menerima pasokan gas sebesar 65 *mile mile standart cubic feed per day* (MMScfd). "Guna menanggulangi kekurangan pasokan tersebut, PGN mengupayakan menambah pasokan gas dari sumber lain," kata Sekretaris Perusahaan PGN Heri Yusup dalam siaran persnya yang diterima *Investor Daily*, Jumat (10/7). Heri mengatakan, tambahan pasokan gas tersebut berasal dari Sumatera Selatan yang bersumber dari pasokan gas PT Pertamina dan Conoco Phillips melalui pipa transmisi Sumatera Selatan-Jawa Barat (SSWJ), serta tambahan pasokan gas dari PT Pertamina Ep Jawa Barat. (her)

63

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

- KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

- GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 6

TAHUN 2008

BP Migas Akui Tak Optimalnya Pengawasan Pengelolaan Migas

Jakarta-Kepala Badan Pelaksana (BP) Migas, Priyono tak menampik pihaknya kurang optimal melakukan pengawasan pengelolaan minyak dan gas dalam negeri. "Ini bukan forum investigasi. Saya hanya dapat menjawab akan meningkatkan hal itu," kata, Priyono menjawab SH, usai bertemu dengan Wakil Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Haryono di Gedung KPK, Rabu (9/7).

Selama tiga jam hingga sekitar pukul 12.00 WIB, Kepala BP Migas dan sejumlah staf berdiskusi dengan perwakilan KPK yang dipimpin Haryono. Diskusi itu membahas sembilan pokok masalah yang akan ditindaklanjuti oleh tim teknis antara KPK dan BP Migas terkait pengelolaan migas.

"BP Migas menyambut baik pembentukan tim yang berupaya melahirkan pengelolaan migas nasional dilakukan secara akuntabilitas dan transparan," imbuhnya.

Haryono menyatakan, pertemuan dengan BP Migas adalah kelanjutan dari hasil pemeriksaan BPK. Pelaksana audit negara itu, menurut Wakil Ketua KPK ini menyatakan tidak mempercayai pengelolaan migas oleh BP Migas.

Laporan itu menyebutkan pula kerugian negara akibat salah kelola lifting minyak bumi serta *cost recovery* mencapai US\$ 23,84

juta.

BPK menyebutkan penghitungan lifting minyak dari sejumlah ladang minyak nasional tak valid. Pasalnya, informasi penghitungan hanya dilakukan empat atau lima instansi pemerintah yang hanya ada di Jakarta, ternyata saling tak berkesesuaian. Seharusnya, kata Haryono, sejak di sumur hingga titik penyerahan minyak lembaga yang menghitung menempatkan orang untuk menghitungnya.

Menurutnya, jika informasi awal untuk diolah saja tak akurat, mana mungkin menghasilkan data matang. "Sekalipun menggunakan sistem canggih, hasilnya tetap tidak tepat," katanya.

Menanggapi itu, Priyono menyatakan sejak Februari 2008, jumlah lifting meningkat terus mencapai angka yang diharapkan sekitar satu juta barel per hari. *Cost recovery* hanya US\$ 22 miliar, masih lebih baik dengan nilai pendapatan negara sekitar US\$ 300 miliar.

Priyono menambahkan hingga saat ini ada 174 perusahaan minyak tercatat di Indonesia. Sedangkan 40

perusahaan yang melakukan produksi."Sisanya baru tahap eksplorasi," katanya.

Sebelumnya, Indonesian Corruption Watch (ICW) mensinyalir adanya penyimpangan penerimaan negara di BP Migas sebesar Rp 194 triliun. Menurut Emerson Yuntho, anggota Badan Pekerja ICW kepada SH, pihaknya menemukan angka yang fantastis yang diduga bertentensi merugikan negara.

"Kita menemukan angka itu (Rp 194 triliun) dari selisih antara data yang kita temukan dengan realisasi APBN yang ada. Data itu yang kita laporkan kepada KPK," kata Emerson usai pertemuan itu, pekan lalu.

Wakil Koordinator ICW Danang Widiyoko memaparkan bahwa Kontrak Kerja Sama Migas (PSC) cenderung merugikan Indonesia. Kegiatan hulu ini makin tidak efisien tercermin dari makin tingginya biaya *cost recovery* migas yang harus dibayarkan. Kondisi makin buruk dengan tidak adanya pengawasan dan kontrol BP Migas terhadap kegiatan usaha para kontraktor migas.

(leo wisnu susapto)

65 :

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|--|--|--|--|--|--|--|--|------------|--|
| <input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA | <input checked="" type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/> | | | | | | | | | | |
| KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA <input type="checkbox"/> GEOLOGI <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF | | | | | | | | | | | |
| JAN FEB MAR APR MEI JUN <u>JUL</u> AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 <u>11</u> 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 | | | | | | | | | | | |
| HALAMAN : 7 | | | | | | | | | | TAHUN 2008 | |

GAS ELPIJI 12 KG

Tidak Disubsidi, Pertamina Ingin Sesuai Harga Pasar

Pertamina (Persero) berkeinginan agar harga jual gas elpiji kemasan 12 kilogram (kg) bisa disesuaikan dengan harga pasar atau harga keekonomian. Hal ini seiring dengan kerugian yang cukup besar dialami Pertamina dalam bisnis elpiji tersebut. Apalagi hingga saat ini pemerintah tidak memberikan sinyalemen memberikan subsidi untuk energi yang digunakan sebagian besar masyarakat di Indonesia itu.

"Sampai akhir tahun ini, kerugian Pertamina dalam bisnis elpiji mencapai Rp 7 triliun," kata Deputi Direktur Pemasaran Pertamina Hanung Budya di Jakarta, baru-baru ini.

Bila harga sudah jual elpiji sesuai pasar, maka terbuka kompetisi bagi perusahaan lain ikut berbisnis elpiji 12 kg. "Selama ini, Pertamina dituduh sengaja tidak mau menaikkan harga elpiji 12 kg, supaya bisa memonopoli. Padahal, tidak seperti itu," ujarnya.

Menurut dia, kalau banyak pemain elpiji yang masuk, pelayanan akan menjadi semakin baik, karena prasarananya juga semakin berkembang. Hanung menambahkan, sekarang ini, pasar elpiji sudah tidak diregulasi lagi, artinya pemain lain sudah boleh masuk. Namun, karena harganya belum mencapai harga keekonomian, maka tidak ada perusahaan yang masuk.

Dia menilai, kenaikan elpiji 12 kg ke harga pasar tidak memerlukan panyung hukum, karena merupakan komoditas komersial, sehingga tidak perlu diatur. "Sejak dulu, elpiji 12 kg memang kewenangan korporasi. Kami sudah memasarkan lebih dari 30 tahun," kata dia.

Hanung juga mengatakan, sejak kenaikan harga elpiji 12 kg, belum

ada peralihan konsumen 12 kg ke 3 kg. Sebab, dia menduga konsumen 12 kg merasa tidak praktis, karena mesti membeli tabung 3 kg dan habis dalam satu minggu.

Selain itu, diakuinya, para konsumen elpiji 12 kg menyadari masih mendapatkan subsidi. Untuk itu, dia mengimbau konsumen elpiji golongan menengah ke atas dan usaha besar untuk tidak menggunakan elpiji bersubsidi kemasan 3 kg. "Kami imbau kepada masyarakat mampu, jangan ambil elpiji bersubsidi," katanya.

Langgar UU BUMN

Terkait penjualan elpiji dengan harga di bawah keekonomian tersebut, Sekjen Komite Indonesia untuk Pengawasan dan Pengehematan Energi Sofyano Zakaria dan anggota Komisi VII DPR Tjatur Sapto Edi sebelumnya menilai, penjualan elpiji 12 kg, 50 kg dan bulk (curah) di bawah harga keekonomian melanggar UU Nomor 19 tahun 2003 tentang BUMN.

Menurut keduanya, sebagai BUMN, dengan memberikan subsidi elpiji, berarti Pertamina merugi. Hal itu tidak dibenarkan, apalagi nilainya hingga Rp 7,2 triliun per tahun," ujar Sofyano.

Namun, lanjut Tjatur, jika elpiji 12 kg disubsidi negara sebesar Rp7 triliun, maka kerugian Pertamina sebesar Rp7 triliun per tahun tersebut juga akan hilang dan setoran dividen ke pemerintah akan semakin besar.

"Memang, masuk kantong kiri, keluar kantong kanan. Namun, barang tersebut menjadi tidak abu-abu lagi," katanya. Meski demikian, Tjatur juga mengatakan, karena harga jual elpiji 12 kg di dalam negeri masih di bawah keekonomian, menyebabkan banyak

badan usaha yang sebenarnya sudah memperoleh izin berbisnis elpiji tidak mau masuk. "Bahan bakar elpiji sudah bukan lagi merupakan monopoli Pertamina," katanya.

Diketahui sebelumnya, Pertamina terhitung mulai 1 Juli 2008 menaikkan harga elpiji 12 kg dari Rp 51.000 menjadi Rp 63.000 per tabung atau dari Rp 4.250 menjadi Rp 5.250 per kg. Sementara, harga tabung 3 kg tetap Rp 4.250 per kg. Pertimbangan kenaikan harga elpiji adalah harga pasar internasional elpiji mengacu CP (contract price) Aramco mengalami kenaikan cukup besar.

Saat harga Rp 4.250 per kg yang ditetapkan tahun 2005, harga elpiji CP Aramco masih 310 dolar AS per metrik ton. Namun, per Juli 2008, harga kontrak Aramco sudah 950 dolar AS per metrik ton atau mengalami kenaikan 206 persen. Harga keekonomian elpiji kini sudah Rp 10.140 per kg, sehingga dengan harga jual di dalam negeri setelah kenaikan masih Rp 5.250 per kg, maka Pertamina masih menyubsidi Rp 4.890 per kg.

Jika konsumsi elpiji 12 kg per tahun sebesar 1,2 juta metrik ton, maka kerugian Pertamina sekitar Rp 6 triliun per tahun. Pertimbangan penyesuaian elpiji lainnya adalah kenaikan biaya operasi dan distribusi sebagai akibat kenaikan harga BBM akhir Mei lalu.

Kenaikan biaya operasi meliputi transportasi, margin agen, dan ongkos pengisian elpiji antara 15-20 persen. Pertamina berharap penyesuaian harga elpiji dapat memberikan iklim usaha yang realistis bagi para agen dan memperbaiki kinerja pelayanan kepada konsumen. (A Choir)

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|--|-----|-----|-----|-----|------------|------|------------|------|------|-----|-----|-----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| <input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input checked="" type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA | <input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA <input type="checkbox"/> GEOLOGI <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 10%;">JAN</td><td style="width: 10%;">FEB</td><td style="width: 10%;">MAR</td><td style="width: 10%;">APR</td><td style="width: 10%;">MEI</td><td style="width: 10%;">JUN</td><td style="width: 10%; text-align: center;"><u>JUL</u></td><td style="width: 10%;">AGST</td><td style="width: 10%;">SEPT</td><td style="width: 10%;">OKT</td><td style="width: 10%;">NOV</td><td style="width: 10%;">DES</td></tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td></tr> </table> | | JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUN | <u>JUL</u> | AGST | SEPT | OKT | NOV | DES | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 |
| JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUN | <u>JUL</u> | AGST | SEPT | OKT | NOV | DES | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | | | | | | | | | | | | | | |
| HALAMAN : 48 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| TAHUN 2008 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

MINYAK LANGKA DI JAMBI DAN BANJARMASIN

Gubernur Laporkan ke Pertamina

Tongkang pengangkut minyak tiba di Pelabuhan Talangduku.

JAMBI — Gubernur Jambi Zulkifli Nurdin menilai Unit Pemasaran Depot Pertamina Jambi tidak becus mengelola penyaluran bahan bakar minyak (BBM) sehingga di wilayahnya terjadi kelangkaan minyak selama tiga pekan.

Zulkifli tidak mau berpangku tangan menyaksikan penderitaan warganya. Dia menyatakan akan mengadukan masalah ini ke kantor pusat Pertamina di Jakarta. "Saya hari ini akan ke Jakarta untuk melaporkan masalah ini ke direktur Pertamina pusat," kata Zulkifli di Jambi kemarin.

Dia juga akan melaporkan kasus ini kepada Kepala Kepolisian Daerah Jambi Brigadir Jenderal Budi Gunawan. "Adanya dugaan penyelewengan tersebut (yang dilakukan Pertamina)," ujar Zulkifli.

Keseriusan Zulkifli menghadapi masalah ini tampak setelah menerima laporan bahwa Pertamina di Jambi tidak merata mendistribusikan BBM, terutama

ma Premium, ke setiap stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU). Sebagai contoh, yang seharusnya 15 kiloliter sampai 20 kiloliter, didistribusikan hanya 10 kiloliter.

Kepala Pemasaran Pertamina Depot Jambi Adnan Zohdi yang dimintai konfirmasi menyatakan, kelangkaan BBM di Jambi akan berakhir karena kemarin malam tongkang pengangkut minyak dari Palembang, Sumatera Selatan, sudah tiba di Pelabuhan Talangduku, Jambi, sebanyak 2.300 kiloliter.

Jatah ini, kata Adnan, diperkirakan akan cukup hingga tiga hari ke depan, karena kebutuhan BBM jenis Premium di Provinsi Jambi sebanyak 650 kiloliter per hari. "Saya menjamin kelangkaan akan segera berakhir," ujar Adnan.

Selain tongkang pengangkut minyak sudah sampai, pihaknya mengklaim sedang dalam proses bongkar tongkang. "Untuk jatah seterusnya akan menyusul kemudian," ujarnya.

Adnan membantah pernyataan sejumlah kalangan bahwa kelangkaan BBM di Jambi akibat penyimpangan yang dilakukan Pertamina. Menurut dia, kelangkaan itu murni akibat kondisi

si alam, yakni musim kemarau yang membuat debit Sungai Batanghari dangkal dan ombak laut di kawasan Selat Bangka tinggi.

"Tidak benar tuduhan itu. Biasanya kapal pengangkut BBM ke Jambi dari Palembang dapat ditempuh dua hari, kini mencapai empat atau lima hari," kata Adnan. Dia mengakui pembagian jatah minyak tidak merata, namun itu dilihat dari tingkat keramaian kendaraan yang melintas di dekat pompa bensin.

Sementara itu, kelangkaan Premium semakin parah di Banjarmasin kemarin. Warga yang ingin mendapatkan Premium harus antre di sejumlah pompa bensin meski pasokan belum datang. Bahkan enam pembangkit listrik tenaga diesel berkapasitas 62 megawatt terpaksa tak diaktifkan sejak kemarin.

Pejabat sementara Sales Manager PT Pertamina Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah M. Iqbal menyatakan pihaknya telah menyalurkan Premium ke semua pompa bensin sesuai dengan kuota, yakni 750 kiloliter. Dia menyalir tingginya penyerapan Premium akibat pembelian jeriken dan pelansir.

● SYAIPUL BAKHORI | KHAIDIR RAHMAN

89

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

| | |
|--|--|
| <input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input checked="" type="radio"/> REPUBLIKA | <input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/> |
|--|--|

| | | |
|--|---|---|
| KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF | <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI | <input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM |
|--|---|---|

| | | | | | | | | | | | |
|----------------------|----------------|---|-----|-----|-----|------------|------|------|-----|-----|------------|
| JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUN | <u>JUL</u> | AGST | SEPT | OKT | NOV | DES |
| 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 | 11 12 13 14 15 | 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 | | | | | | | | | |
| HALAMAN : 15 | | | | | | | | | | | TAHUN 2008 |

Alokasi BBM Subsidi UKM Diatur Ulang

JAKARTA—Pemerintah akan menghitung ulang kebutuhan bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi untuk usaha kecil dan transportasi laut. Ini sebagai upaya pemerintah untuk menghemat subsidi BBM setelah program kartu pintar (*smart card*) batal dilaksanakan.

Anggota Komite Badan Pengatur Kegiatan Usaha Hilir Minyak dan Gas (BPH Migas), Ibrahim Hasyim, mengatakan, pihaknya telah melakukan koordinasi dengan Pertamina untuk mencari opsi lain yang bisa digunakan untuk menghemat pemakaian BBM bersubsidi. "Ini merupakan opsi penghematan di luar *smart card*," ujarnya di Jakarta, Kamis (10/7).

Menurut Ibrahim, setelah pemerintah menunda program *smart card*, ada dua opsi penghematan yang diajukan BPH Migas. Yakni dengan menghitung ulang kebutuhan BBM bersubsidi untuk usaha kecil dan transportasi laut. "Kita mulai meneropong lebih dalam berapa sebenarnya kebutuhan BBM yang tepat untuk kapal angkutan laut dan industri kecil," jelas dia.

Selama ini, kata dia, alokasi yang diberikan kepada kapal angkutan laut dan usaha kecil kerap tidak sesuai dengan kebutuhan riil mereka. Contohnya, alokasi maksimum 8 kiloliter (KL) per bulan untuk usaha kecil yang ditetapkan dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 55 Tahun 2005, banyak yang tidak tepat sasaran. "Ternyata tidak semua industri skala kecil kebutuhan konsumsinya sebesar itu. Tapi karena sudah ditetapkan, maka semua usaha kecil mengambil dari Pertamina sebesar delapan kiloliter," paparnya.

Dari penghitungan ulang yang sudah dilakukan Pertamina untuk transportasi laut, ungkap Ibrahim, potensi penghematan yang bisa diperoleh sekitar 200 ribu KL. Dalam ketentuan Perpres 55 Tahun 2005, salah satu transportasi laut yang berhak mendapatkan BBM bersubsidi adalah kapal nelayan berbobot 30 grosston (GT) yang mengkonsumsi solar.

Alokasi yang diberikan untuk kapal nelayan 30 GT ini maksimum sebanyak 25 KL per bulan. Ia menambahkan, dalam melakukan penghitungan ulang kebutuhan BBM bersubsidi untuk usaha kecil dan transportasi laut ini, pihaknya tidak hanya melibatkan Pertamina, tetapi juga pemerintah daerah (Pemda). "Karena yang menetapkan mana industri yang termasuk kategori usaha kecil itu Pemda. Sedangkan kita (BPH Migas, red) hanya menetapkan volume BBM-nya," tandasnya. ■ dia

68

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

- KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

- GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 71

TAHUN 2008

Pertamina ajukan proposal kelola Natuna D-Alpha

Oleh RUDI ARIFFIANTO
Bisnis Indonesia

JAKARTA: PT Pertamina (Persero) menunggu respons dari pemerintah untuk melakukan negosiasi *term and condition*, termasuk sistem bagi hasil, pengembangan gas di Blok Natuna D-Alpha.

Wadirut Pertamina Iin Arifin Takhyan mengatakan pihaknya sudah melayangkan surat ke siapan BUMN itu untuk menegosiasikan *term and condition* proyek. Selain itu, katanya, Pertamina juga telah melaporkan mengenai perkembangan seleksi terhadap perusahaan yang akan diajak sebagai mitra.

"Kami sudah kirim surat ke Dirjen Migas bahwa Pertamina siap negosiasi. Tinggal tunggu respons dari pemerintah," tuturnya kemarin.

Iin mengatakan dalam surat itu disertakan beberapa alternatif bagi hasil yang diajukan kepada pemerintah. Namun, dia tidak bersedia memberikan informasi detail tentang alternatif-alternatif tersebut.

Hanya saja, bagi hasil Natuna D-Alpha tetap akan ditentukan berdasarkan skala keekonomiannya. Selain itu, besar kecilnya bagian pemerintah juga ditentukan oleh volume gas yang akan dipasok ke dalam negeri.

"Kalau ingin gas lebih besar untuk domestik, bagian pemerintah akan lebih besar. Tapi nanti jatuhnya *kan* di harga. Apa sanggup pasar domestik menerima harga gasnya mengingat kami sebagai produsen juga berhitung skala ekonomi

proyek itu," jelasnya.

Menurut Iin, surat terbaru itu merupakan tindak lanjut dari surat yang dilayangkan Menteri ESDM Purnomo Yusgiantoro terkait dengan kesiapan pelaksanaan proyek.

Sebelumnya, katanya, Pertamina juga telah merespons surat pemerintah tentang kesanggupan Pertamina untuk menjadi pengembang blok kaya gas itu.

Ketika dikonfirmasi, Dirjen Migas Luluk Sumiarso membenarkan adanya permintaan Pertamina tersebut.

Siap dibicarakan

"Merujuk surat Menteri ESDM kepada Pertamina, Pertamina menyurati kami bahwa siap membicarakan *term and conditions*," tuturnya dalam pesan singkat kepada *Bisnis*.

Sambil melakukan negosiasi dengan pemerintah, lanjut Wadirut Pertamina, pihaknya akan melanjutkan proses *beauty contest* terhadap beberapa perusahaan yang sudah menyatakan minat menjadi mitra Pertamina.

Namun, dia mengaku hingga kini Pertamina belum membuat daftar pendek perusahaan yang akan diseleksi.

Beberapa perusahaan multinasional minyak dan gas telah menyatakan minatnya untuk masuk dan ikut mengelola Natuna D-Alpha.

Perusahaan migas yang berminat ikut *beauty contest* antara lain ExxonMobil, Marathon, Petronas Malaysia, dan PTT Thailand.

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

| | |
|--|--|
| <input checked="" type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> KORAN KONTAN <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA | <input type="checkbox"/> SUARA KARYA <input type="checkbox"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> TABLOID KONTAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/> |
| KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA <input type="checkbox"/> GEOLOGI <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF | |
| JAN FEB MAR APR MEI JUN <u>JUL</u> AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 HALAMAN : <u>74</u> TAHUN 2008 | |

IEA siapkan strategi cadangan minyak

TOKYO: International Energy Agency (IEA) siap untuk meluncurkan cadangan darurat minyak dengan syarat konsumen terbesar bersedia mengungkapkan jumlah permintaannya untuk menghadapi krisis minyak dunia.

Eksekutif Direktur IEA Nabuo Tanaka mengatakan pihaknya terus memonitor kondisi pasar minyak dan menyiapkan strategi cadangan minyak setiap waktu apabila krisis itu benar-benar terjadi.

"Penyebab semua itu adalah beberapa kilang mengalami gangguan sehingga pasokan menjadi terhambat. Oleh karena itu, kami terus memantau kondisi pasar minyak itu," katanya kemarin. (BLOOMBERG/FH)

73

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|-----|-----|-------------|-----|----------|--|------|------|------|-----|-----|-----|----------------------|--|--|----|-------------|--|----------|--|--|--|--|--|
| <input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input checked="" type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA | <input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA <input type="checkbox"/> GEOLOGI <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 10%;">JAN</td><td style="width: 10%;">FEB</td><td style="width: 10%;">MAR</td><td style="width: 10%;">APR</td><td style="width: 10%;">MEI</td><td style="width: 10%;">JUN</td><td style="width: 10%; border: 1px solid black; border-radius: 50%; text-align: center;">JUL</td><td style="width: 10%;">AGST</td><td style="width: 10%;">SEPT</td><td style="width: 10%;">OKT</td><td style="width: 10%;">NOV</td><td style="width: 10%;">DES</td></tr> <tr> <td>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</td><td></td><td></td><td style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; text-align: center;">11</td><td>12 13 14 15</td><td></td><td style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; text-align: center;">16 17 18</td><td>19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table> | | JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUN | JUL | AGST | SEPT | OKT | NOV | DES | 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 | | | 11 | 12 13 14 15 | | 16 17 18 | 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 | | | | |
| JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUN | JUL | AGST | SEPT | OKT | NOV | DES | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 | | | 11 | 12 13 14 15 | | 16 17 18 | 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| HALAMAN : 13 TAHUN 2008 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Pertamina Subsidi Elpiji Langgar UU BUMN

PT Pertamina (persero) dinilai melanggar UU Nomor 19/2003 tentang BUMN. Itu disebabkan Pertamina sebagai BUMN diwajibkan mengejar keuntungan. Hal itu diungkapkan Sekjen Komite Indonesia untuk Pengawasan dan Penghematan Energi (Kipper) Sofyano Zakaria di Jakarta, Rabu (9/7).

Menurutnya, selama harga jual elpiji kemasan 12 kg, 50 kg, dan *bulk* yang dijual Pertamina di bawah harga keekonomian. "Ini dapat diartikan Pertamina menyubsidi harga elpiji tersebut, dan itu dapat diartikan Pertamina melanggar UU BUMN," jelasnya.

Sebab sesuai Pasal 2 ayat 1b dan Pasal 12 ayat b, ditegaskan bahwa Pertamina sebagai BUMN harus mengejar keuntungan. Oleh karena itu, sangat aneh jika pemerintah atau BPK (Badan Pemeriksa Keuangan), dan instansi terkait lain tidak mempermasalahkan kerugian (*opportunity loss*) Pertamina pada sektor penjualan elpiji 12 kg, 50 kg, dan *bulk* tersebut.

Sofyano mempertanyakan soal kerugian Pertamina di sektor itu mencapai kurang lebih Rp7,2 triliun per tahun. Kenyataannya, terhadap kerugian itu, pemerintah hanya berkalah sebagai memindahkan isi kantong kiri ke kantong kanan. (Pia/E-2)

74

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

| | |
|--|--|
| <input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input checked="" type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA | <input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/> |
| KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA <input type="checkbox"/> GEOLOGI <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF | |
| JAN FEB MAR APR MEI JUN <u>JUL</u> AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 | |
| HALAMAN : 4 | |
| TAHUN 2008 | |

Mafia Minyak Dan BP Migas Dikejar

KETUA Panitia Hak Angket Bahan Bakar Minyak (BBM) Zulkifli Hasan menyatakan akan segera menyusun program kerja. Tidak akan ada waktu yang terbuang-buang tanpa manfaat. Hak angket tidak bertujuan untuk memakzulkan presiden.

"Hak angket sangat diharapkan masyarakat. Kita akan bekerja maksimal," kata Zulkifli Hasan.

Program pertama yang diincar panitia, kata Zulkifli, adalah soal kebijakan energi yang jauh dari efektif. Terlebih setelah kenaikan harga minyak dunia yang berimbas pada kebijakan kenaikan harga BBM oleh pemerintah.

"Panitia angket juga berjanji akan menindak para mafia minyak. Malah itu paling cepat kita lakukan," tandas Zulkifli.

Selain akan mengejar mafia minyak, panitia angket juga akan membongkar dugaan korupsi

yang terjadi di tubuh BP Migas. "Kita bersedia bekerjasama dengan pihak terkait, baik KPK ataupun BPK," ujarnya.

Sementara itu, Ketua Fraksi Demokrat Syarief Hasan mengatakan, kerja panitia angket BBM adalah menyoroti masalah kebijakan pemerintah terkait kenaikan harga BBM. Karena menyangkut kebijakan pemerintah, kata Syarief, hak angket akan sangat bermanfaat bagi bangsa Indonesia.

Ditanya kemungkinan hak angket akan dijadikan dendam bagi partai-partai terhadap kebijakan pemerintah, Syarief menyerahkan sepenuhnya kepada rakyat. Semuanya yang akan menilai rakyat Indonesia, siapa yang melakukan atas dasar substansi dan siapa-siapa yang atas dasar kepentingan. Tidak ada kategori impeachment dalam kebijakan kenaikan harga BBM," tandasnya. ■ ZK

JK

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

| | |
|---|---|
| <input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> KORAN KONTAN <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA | <input type="checkbox"/> SUARA KARYA <input type="checkbox"/> SEPUTAR INDONESIA <input checked="" type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> TABLOID KONTAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/> |
| KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA <input type="checkbox"/> GEOLOGI <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF | |
| JAN FEB MAR APR MEI JUN <u>JUL</u> AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 <u>10</u> 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 | |
| HALAMAN : / TAHUN 2008 | |

Mafia Minyak, Hantu di Sektor Energi

Semangat memerangi mafia minyak kembali menggebu. Setelah sekian lama hanya menjadi wacana, kali ini genderang perang melawan mafia minyak kembali ditabuh para wakil rakyat. DPR yang kerap diragukan komitmennya, tampaknya ingin membuktikan bahwa kini saatnya membongkar jaringan mafia minyak, yang disebut-sebut membobol uang negara Rp 3 triliun setiap tahun.

Mengenai mafia minyak, bagi sebagian besar anggota DPR, bukan hal rahasia. Sebab, menurut sejumlah sumber, informasi ihwal mafia minyak telah lama dibebaskan kepada hampir semua anggota Dewan, dan tidak terbatas anggota Komisi VII yang membidangi sektor energi dan sumber daya mineral. Apalagi, beberapa anggota DPR secara terang terang mengakui telah lama mengantongi data mengenai mafia minyak.

Di kalangan pemerintah, informasi serupa juga tidak kurang. Bahkan, pada periode 2000-2003, data yang masuk ke pemerintah (Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral) sudah cukup kuat untuk membongkar jaringan mafia minyak.

Secara berkala, sejak dibentuk pada Juli 2000, Tim Pelaksana Penanggulangan Penyalahgunaan Bahan Bakar Minyak atau Tim Terpadu (Timdu) BBM selalu melaporkan temuannya ke pemerintah, terkait kecurangan dan penyelewengan BBM bersubsidi kepada pemerintah. Sepanjang masa kerjanya, Timdu BBM telah mengendus adanya jaringan mafia dalam bisnis hilir BBM di dalam negeri. Sayang, meski merupakan lembaga bentukan pemerintah, hingga dibubarkan pada April 2004 belum ada satu pun laporan Timdu BBM yang ditelusuri oleh pemerintah.

Dalam setiap laporannya, Timdu BBM mengingatkan, bila ingin membongkar jaringan mafia minyak, sebaiknya dimulai dengan "membersihkan" Pertamina. Walaupun, harus diakui, jaringan mafia yang seolah telah mengakar di semua lini bisnis BBM ini, disetir oleh tokoh di luar Pertamina.

Dalam perbincangan dengan SP, mantan Ketua Timdu BBM Slamet Singgih mengungkapkan, pembubaran timnya merupakan hasil lobi mafia minyak yang dekat dengan kalangan pemerintah.

Bukan Rahasia

Menurut laporan Timdu BBM, kejahatan mafia minyak yang pernah dikuak antara lain praktik penyelundupan BBM bersubsidi ke luar negeri, penjualan BBM bersubsidi

ke industri, dan penjualan BBM bersubsidi untuk kapal bukan kapal nelayan. Dalam kurun Juli 2000 sampai April 2004, Timdu BBM berhasil menyelamatkan uang negara sekitar Rp 2,48 triliun, yang nyaris raib digasak mafia.

Sementara itu, sebuah sumber menyebutkan, mafia tak hanya bermain dengan BBM, tetapi juga dalam ekspor dan impor minyak mentah. Banyak kalangan menyebutnya sebagai calo atau makelar.

Di kalangan pemerintah, sebutannya sedikit berkelas, yakni *trader* (pedagang). Dalam berbagai diskusi mengenai pengelolaan sumber daya minyak dan gas bumi, beberapa pembicara membeberkan dalam tiap transaksi calo minyak itu memetik untung sekitar US\$ 2,5 sampai US\$ 3 dari setiap barel minyak yang diimpor.

Bila proses impor harus melewati beberapa jenjang transaksi, misalnya ada yang

mengurus kapal tanker, membeli minyak di pasar *spot*, maupun mengurus dokumen, dan Indonesia mengimpor rata-rata 500.000 barel minyak mentah setiap hari, bisa dibayangkan berapa uang negara yang masuk ke brankas mafia.

Salah satu anggota DPR menyebut seseorang berinisial MR, sebagai bos *trader*. Menurut anggota DPR ini, kiprah MR yang diketahui bermukim di Singapura tersebut sudah bukan rahasia lagi. Bukan ra-

hasia pula, jika MR dikenal tidak hanya akrab dengan Pertamina, tetapi juga dengan kalangan pemerintah.

Menurut sebuah sumber, dari keuntungan yang diraup, MR juga rajin menyeter ke kas sejumlah partai politik. Disebutkan, MR merupakan salah seorang pemegang saham di GER, perusahaan yang bergerak di bidang energi yang juga berkantor pusat di Singapura. GER memiliki beberapa anak perusahaan, satu di antaranya

adalah SE, yang selama ini memasok minyak ke Pertamina Energy Trading (Petral), anak perusahaan Pertamina yang berkantor di Singapura. Selama ini, Petral menjadi semacam *broker* (perantara) bagi Pertamina jika hendak membeli minyak mentah dan produk BBM di pasar *spot*.

Informasi dari kalangan DPR, MR yang merupakan warga negara Indonesia ini memiliki beberapa nama beken. Siapa sesungguhnya MR?

Anggota Komisi VII DPR Alvin Lie mengatakan, pemerintah semestinya bisa menjawab pertanyaan itu. Jika keberadaan mafia minyak telah banyak yang mengetahui, lalu mengapa begitu sulit untuk menggulung jaringannya? Tampaknya para mafia ini memang seperti hantu, yang diyakini ada dengan wujudnya yang menakutkan, namun tak sembarang orang bisa melihat apalagi menjamahnya.

[H-13]

77

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

| | |
|---|---|
| <input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA | <input type="radio"/> SUARA KARYA <input checked="" type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/> |
|---|---|

| | | |
|--|---|---|
| KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF | <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI | <input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM |
|--|---|---|

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------|-----|-----|-----|-----|-----|------------|------|------|-----|-----|------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUN | <u>JUL</u> | AGST | SEPT | OKT | NOV | DES | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 |
| HALAMAN : 15 | | | | | | | | | | | TAHUN 2008 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Pemerintah Kaji Ulang BBM untuk Transportasi Laut dan Usaha Kecil

JAKARTA (SINDO) – Setelah pelaksanaan program pembatasan premium dan solar bersubsidi dengan menggunakan kartu pintar (*smart card*) batal dilaksanakan, pemerintah memilih opsi lain.

Anggota Komite Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas (BPH Migas) Ibrahim Hasyim mengatakan, pemerintah akan menghitung ulang kebutuhan bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi untuk usaha kecil dan transportasi laut. "Kami telah melakukan koordinasi dengan Pertamina untuk mencari opsi lain yang bisa digunakan untuk menghemat pemakaian BBM bersubsidi," ujarnya di Jakarta kemarin.

Menurut Ibrahim, saat ini pihaknya mulai melakukan pengamatan untuk mengetahui lebih mendalam berapa sebenarnya jumlah kebutuhan BBM untuk kedua sektor ini. Selama ini, kata dia, alokasi yang diberikan kepada kapal angkutan laut dan usaha kecil sering tidak sesuai dengan kebutuhan riil mereka. **(ferial thalib)**

78

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

| | |
|--|--|
| <input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input checked="" type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA | <input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/> |
|--|--|

| | | |
|--|---|---|
| KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF | <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI | <input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM |
|--|---|---|

| | |
|--|--|
| JAN FEB MAR APR MEI JUN <u>JUL</u> AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 <u>11</u> 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 | HALAMAN : // TAHUN 2008 |
|--|--|

Pasokan Gas Elpiji Kecewakan Rakyat

PASCAKENAIKAN harga bahan bakar minyak (BBM) mutu pelayanan energi seharusnya lebih baik termasuk pasokan gas elpiji. Ternyata gas elpiji justru menghilang dari pasaran.

Alasannya karena ada kebocoran di pengisian gas elpiji di Balongan sehingga ada kelambatan pasokan. Saat itu harga resmi gas elpiji 12 kg Rp 52.000. Tapi Suwarni, warga Pura Bojong Gede, Bogor membeli dengan harga Rp 55.000. Padahal, waktu

pasokan menghilang harga mahal pun terpaksa dibeli Suwarni dengan harga Rp 85.000. Itu terungkap saat ramah tamah dengan masyarakat di Desa Tajur Halang, Bogor. Pada saat itu pengecer sudah bilang biasanya kalau ada pasokan kurang akan ada kenaikan harga. Setelah pasokan ada harga di pengecer sudah naik menjadi Rp 60.000.

Akhirnya, gas elpiji 12 kg resmi dinaikkan jadi Rp 60.000. Tapi di pengecer Rp 72.000. Itu

pun harus dipesan beberapa hari sebelum dikirim karena pasokan masih langka. Jadi setelah harga BBM naik, kenaikan gas elpiji di level pengecer konsumen harus membeli dari Rp 55.000 menjadi Rp 72.000 berarti konsumen dibebani kenaikan harga Rp 17.000 atau sebesar 30 persen. Apakah kenaikan tersebut karena harga gas internasional naik?

Sebagai Sekretaris Perhimpunan Masyarakat Desa Indonesia (PMDI) wilayah Jawa Barat Suwarni membayangkan betapa rakyat semakin sulit. Mestinya pemerintah dapat menjamin kebutuhan dasar rakyat yang sangat esensial berupa pasokan BBM dan gas elpiji. Bila tidak bagaimana rakyat akan memilih pemimpin yang berkuasa karena dianggap sudah tak mampu.

Hans Suta Widhya
Jakarta Timur

79

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|--|-----|----------------|-----|---|-----|------|------|------|------|-----|-----|-----|----------------------|--|--|----------------|--|---|--|--|--|--|--|--|
| <input checked="" type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA | <input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA <input type="checkbox"/> GEOLOGI <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 10%;">JAN</td><td style="width: 10%;">FEB</td><td style="width: 10%;">MAR</td><td style="width: 10%;">APR</td><td style="width: 10%;">MEI</td><td style="width: 10%;">JUN</td><td style="width: 10%; text-decoration: underline;">JUL</td><td style="width: 10%;">AGST</td><td style="width: 10%;">SEPT</td><td style="width: 10%;">OKT</td><td style="width: 10%;">NOV</td><td style="width: 10%;">DES</td> </tr> <tr> <td>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</td><td></td><td></td><td>11 12 13 14 15</td><td></td><td>16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td> </tr> </table> | | JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUN | JUL | AGST | SEPT | OKT | NOV | DES | 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 | | | 11 12 13 14 15 | | 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 | | | | | | |
| JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUN | JUL | AGST | SEPT | OKT | NOV | DES | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 | | | 11 12 13 14 15 | | 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| HALAMAN : 74 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| TAHUN 2008 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Serica jual aset migas

Oleh RUDI ARIFFIANTO
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Serica Energy Plc menjual sebagian hak partisipasi (saham) dari dua proyek migas di Indonesia kepada Salamander Energy Plc dengan total nilai US\$52,75 juta.

Serica menjual 15% sahamnya di Glagah Kambuna Technical Assistance Contract (TAC) dan 23,4% saham di Kutai Production Sharing Contract (PSC).

Glagah Kambuna TAC sebelumnya dikuasai bersama oleh Serica dan GFI Oil and Gas Operations, dengan komposisi 65%:35%, sebelum Salamander mengakuisisi seluruh saham GFI Oil pada Maret 2008. Adapun di Kutai PSC, komposisi saham sebelum dilakukannya aksi akuisisi adalah 78% Serica, 22% Ephindo.

Dengan aksi akuisisi terakhir, Serica dan Salamander akan berbagi saham 50%:50% di Glagah Kambuna TAC. Adapun perubahan komposisi di Kutai PSC, Serica, Salamander, dan

Ephindo masing-masing memiliki 54,6%, 23,4%, dan 22%.

Besarnya nilai dana itu berasal dari transaksi penjualan saham sebesar US\$50,75 juta, dan US\$2 juta berasal dari biaya-biaya yang sudah terjadi di Kutai PSC. Akuisisi tersebut telah berlaku efektif sejak 1 Juli lalu.

Chief Executive Serica Paul Ellis mengatakan transaksi penjualan saham di Kambuna akan menambah *cash flow* dengan tetap mempertahankan jumlah saham Serica pada level 50%.

Dana yang diperoleh, tentunya, akan memperkuat posisi keuangan Serica, yang pada Maret 2008 sudah mengantongi US\$50,9 juta, untuk melanjutkan program pengembangan dan juga pencarian peluang baru.

"Mulai tahun depan, kami akan menikmati *cash flow* yang signifikan. Dana dari transaksi ini akan menambah kekuatan modal untuk melanjutkan program dan mencari peluang

baru," tuturnya, seperti dikutip *Bloomberg*.

Chief Executive Salamander James Menzies mengatakan lebih besarnya saham Salamander di Kambuna secara otomatis akan menambah volume produksinya hingga 1.300 boepd mulai 2009. Adapun di Kutai PSC, Salamander yang merupakan pemain baru juga berharap akan mendapatkan prospek tinggi.

Glagah Kambuna berisi dua potensi cadangan yang belum dikembangkan. Penemuan cadangan di Lapangan Glagah dihasilkan dari pengeboran Caltex pada 1985 dan Lapangan Kambuna ditemukan oleh Bow Valley pada 1986.

Pada September 2005, Serica memulai pengeboran dan dari sumur uji di Kambuna itu dihasilkan sekitar 17,5 MMscfd gas dan 1.500 bpd. Kambuna diperkirakan memiliki cadangan sekitar 25,7 juta miliar setara minyak gas dan kondensat.

81

rong. Pembangunan fasilitas LNG mini tersebut, katanya, diperkirakan menelan investasi sebanyak US\$200 juta.

“Kapasitas untuk masing-masing LNG mini itu sekitar 25 MMscfd,” katanya.

Selain dua wilayah itu, katanya, IEV juga berencana mengembangkan bisnis gasnya di Medan, Semarang, dan Bandung. “Yang jelas pangsa pasarnya industri kecil menengah dan sektor transportasi yang belum mengakses gas dari pipa.”

Dimiliki Malaysia

IEV Gas merupakan perusahaan yang 95% sahamnya dimiliki oleh IEV Energy, perusahaan asal Malaysia, 5% sisa sahamnya dikuasai oleh pihak Indonesia yaitu Didik Achwan Widiyanto.

IEV Energy kini telah merambah bisnis CNG dan LNG mini di Vietnam dan Thailand, yang menyediakan fasilitas fiskal untuk bisnis tersebut.

Di Indonesia, IEV hingga kini merupakan satu-satunya perusahaan yang mendapatkan lisensi dari pemerintah.

Christopher berharap Pemerintah Indonesia memberikan insentif untuk menggerakkan industri baru tersebut. Jenis-jenis insentif yang diperlukan, seperti pembebasan cukai perangkat impor, seperti *converter kit*, penghapusan pajak kendaraan bermotor bagi pengguna CNG, dan pemberian *tax holiday* kepada sektor swasta yang menggunakan bahan bakar ramah



Rencana bisnis gas PT IEV Gas di Indonesia

| | |
|-------------------|--|
| Rencana investasi | : US\$230 juta dalam lima tahun |
| Investasi 2008 | : US\$25-US\$30 juta |
| Bidang investasi | : Pengadaan CNG, LGV, dan mini LNG |
| Sasaran konsumen | : Industri kecil dan menengah dan transportasi |
| Wilayah operasi | : Jabodetabek |
| Rencana ekspansi | : Bandung, Sorong, Surabaya, Semarang, & Medan |

Sumber : Diolah BISNISNOVIANTO

lingkungan tersebut.

“Supaya bisnis ini menjadi lebih hidup, pemerintah seyogianya membantu dengan insentif tersebut. Indonesia tidak akan rugi dengan itu bahkan akan terbantu karena akan berdampak pada pengurangan subsidi yang sudah membebani negara,” jelasnya.

Selain itu, katanya, pemerintah membentuk suatu badan untuk mengoordinasi dan mengawasi jalannya bisnis CNG tersebut. “Dari badan itulah sertifikasi CNG dilakukan sehingga selain ramah lingkungan, CNG itu juga aman digunakan konsumennya.” (rudi.ariffianto@bisnis.co.id)

84

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|---|---|-----|-----|-----|------------|------|------------|------|------|-----|-----|-----|-------------------|-------------------|---|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| <input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA | <input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input checked="" type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA <input type="checkbox"/> GEOLOGI <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 10%;">JAN</td> <td style="width: 10%;">FEB</td> <td style="width: 10%;">MAR</td> <td style="width: 10%;">APR</td> <td style="width: 10%;">MEI</td> <td style="width: 10%;">JUN</td> <td style="width: 10%; text-align: center;"><u>JUL</u></td> <td style="width: 10%;">AGST</td> <td style="width: 10%;">SEPT</td> <td style="width: 10%;">OKT</td> <td style="width: 10%;">NOV</td> <td style="width: 10%;">DES</td> </tr> <tr> <td>1 2 3 4 5 6 7 8 9</td> <td>10 11 12 13 14 15</td> <td>16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table> | | JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUN | <u>JUL</u> | AGST | SEPT | OKT | NOV | DES | 1 2 3 4 5 6 7 8 9 | 10 11 12 13 14 15 | 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 | | | | | | | | | |
| JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUN | <u>JUL</u> | AGST | SEPT | OKT | NOV | DES | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 2 3 4 5 6 7 8 9 | 10 11 12 13 14 15 | 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| HALAMAN : 14 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| TAHUN 2008 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Elpiji 12 Kg agar Ditetapkan sebagai PSO

Jakarta-Pemerintah dipandang perlu menetapkan bisnis elpiji dalam kategori public service obligation (PSO). Kerugian yang dialami PT Pertamina (persero) dalam bisnis tersebut sebab bisa dinilai melanggar UU Nomor 19/2003 tentang BUMN.

"Seharusnya, apabila pemerintah berpendapat bahwa sektor elpiji tidak diminati swasta, pemerintah harus menetapkan elpiji 12 kg, 50 kg, dan *bulk* sebagai PSO," kata Sekjen Komite Indonesia untuk Pengawasan dan Penghematan Energi (Kipper) Sofyano Zakaria, Rabu (9/7).

Tidak menariknya bisnis elpiji bagi swasta disebabkan harga jual elpiji yang masih di bawah keekonomian dan ditetapkan sendiri oleh Pertamina. Karena jika elpiji kemasan 12 kg, 50 kg, dan *bulk* dijual di bawah harga keekonomian, Pertamina dinilai melanggar UU BUMN dan Persaingan Usaha.

Sementara itu, jika dijual dengan harga keekonomian sebesar US\$ 830 per mt, atau sekitar Rp 10.140 per kg. Harga saat ini di kisaran Rp 5.250 per kg, membuat bisnis elpiji belum diminati sektor swasta.

"Sebab sesuai Pasal 2 Ayat 1b dan Pasal 12 Ayat b, ditegaskan bahwa Pertamina sebagai BUMN harus mengejar keuntungan. Oleh karena itu, sangat aneh jika pemerintah atau BPK (Badan Pemeriksa Keuangan), serta instansi terkait lain tidak mempermasalahkan kerugian (*opportunity loss*) Pertamina pada sektor penjualan elpiji 12 kg, 50 kg, dan *bulk* tersebut," katanya.

Kerugian Pertamina di sektor ini diperkirakan mencapai Rp 7,2 triliun per tahun. Saat ini penjualan elpiji 12 kg rata-rata 86.295 metrik ton (mt) per bulan atau sekitar 78 persen dari total penjualan. Untuk ukuran 50 kg, rata-rata 10.000 mt (11%), *bulk* rata-rata 11.900 mt (11%), sedangkan untuk elpiji kemasan 3 kg, rata-rata 35.023 mt per bulan.

Di tempat terpisah, Deputi Direktur Pemasaran dan Niaga Pertamina Hanung Budya mengatakan, harga elpiji 12 kg akan selalu ditetapkan oleh Pertamina. Namun, ia belum bisa memastikan apakah harga elpiji akan masuk dalam kategori bahan bakar khusus yang mengalami perubahan tiap dua minggu. (novan dwi putranto)

86

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|--|--|--|--|--|--|--|--|------------|--|
| <input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA | <input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input checked="" type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/> | | | | | | | | | | |
| KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA <input type="checkbox"/> GEOLOGI <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF | | | | | | | | | | | |
| JAN FEB MAR APR MEI JUN <u>JUL</u> AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 <u>10</u> 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 | | | | | | | | | | | |
| HALAMAN : 9 | | | | | | | | | | TAHUN 2008 | |

Elpiji Naik, Pertamina Tetap Rugi Rp 7 Triliun

[JAKARTA] Meskipun harga elpiji 12 kg telah naik, namun Pertamina tetap mengalami kerugian Rp triliun, turun Rp 900 miliar dari total kerugian sebelum kenaikan, yakni Rp 7,9 triliun.

"Hal itu dikarenakan harga elpiji 12 kg masih di bawah harga keekonomian," kata Deputi Direktur Pemasaran dan Niaga Pertamina, Hanung Budya di Jakarta, Rabu (9/7).

Pertamina katanya, masih harus menyubsidi elpiji 12 kg sekitar Rp 5.000/kg. Saat ini, harga keekonomian gas di pasar internasional Rp 10.140/kg. "Kami maunya, harga 12 kg mengikuti harga keekonomian. Kami bahkan dituduh tidak mau menaikkan harga agar bisa me-

monopoli pasar, sebenarnya tidak," katanya.

Dikatakan, penjualan gas seharusnya sudah memasuki pasar terbuka agar harga lebih kompetitif. Namun, saat ini karena pasar elpiji tidak ada pengaturannya dan masih ada subsidi, pemain lain tidak bisa masuk.

"Kami malah menginginkan harga elpiji mengikuti harga keekonomian sehingga ada persaingan pasar. Ini akan lebih menguntungkan bagi kami," ujarnya.

Sebelumnya, pemerintah berencana memasukkan elpiji 12 kg sebagai komoditas yang disubsidi pemerintah dalam APBN 2009. Berkaitan dengan itu, Hanung menuturkan, Pertamina belum mende-

ngar rencana itu.

Hanung juga menuturkan, pascakenaikan harga elpiji 12 kg, konsumsi elpiji relatif sama. Belum terlihat indikasi konsumen elpiji 12 kg beralih ke 3 kg, yang disubsidi pemerintah. "Para pelanggan elpiji 12 kg seperti tetap menggunakan elpiji 12 kg," katanya.

Sementara itu, harga gas elpiji di Kota Bengkulu terus meningkat dari semula Rp 75.000 menjadi Rp 80.000/12 kg. Kenaikan itu diikuti pula dengan kelangkaan pasokan.

"Susah, selain harga naik, juga sulit didapatkan. Para agen katanya sudah seminggu tidak mendapat pasokan dari Pertamina," kata Junaidi (35), warga Kota Bengku-

lu kepada SP.

Para agen yang memiliki stok, menjualnya dengan harga Rp 80.000/tabung, padahal, harga gas setelah kenaikan awal Juli lalu hanya Rp 70.000/tabung.

Sejumlah agen gas elpiji di Kota Bengkulu yang dihubungi SP, Selasa mengakui hal tersebut. Mereka mengatakan, sejak harga gas dinaikkan, pasokan gas tidak lancar.

Asisten II Pemerintah Provinsi (Pemprov) Bengkulu, Fauzan Rahim ketika dihubungi di Bengkulu, Selasa (8/7) mengatakan, kelangkaan gas elpiji akibat terlambat pasokan dari Palembang ke daerah ini. Namun, kelangkaan ini hanya bersifat sementara. [143/DLS/N-6]

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

| | |
|--|--|
| <input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input checked="" type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA | <input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/> |
|--|--|

KODE : LISTRIK MINERAL, BATU BARA GEOLOGI
 MIGAS DAN PANAS BUMI UMUM
 ENERGI ALTERNATIF

| | | | | | | | | | | | |
|----------------------|----------------|----------------|----------------|-------------------|-----|------------|------|------|-----|-----|-----|
| JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUN | JUL | AGST | SEPT | OKT | NOV | DES |
| 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 | 11 12 13 14 15 | 16 17 18 19 20 | 21 22 23 24 25 | 26 27 28 29 30 31 | | | | | | | |

HALAMAN : 22 TAHUN 2008

Waduh, Ada Air dalam BBG Busway

Setidaknya terdapat tiga sampai empat liter dalam tabung gas saat pemeriksaan

Faisal Rachman

JAKARTA. Pengelola busway perlu kerja keras untuk memperbaiki layanan. Belum lagi masalah fasilitas tuntas, kini muncul masalah baru. Para operator busway mengeluhkan kualitas bahan bakar gas.

Direktur Operasi dan Teknik PT Jakarta Trans Metropolitan (TJM) I Gusti Ngurah Oka, bilang kualitas gas pada Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas (SPBG) buruk karena tercampur oleh air. Kejadian ini tak hanya menimpa TJM yang mengoperasikan busway pada koridor IV dan VI, tetapi juga semua operator lain.

Keluhan para operator ini tak juga mendapat tanggapan baik

dari Badan Layanan Umum selaku pengelola Busway maupun Dewan Perwakilan Rakyat Daerah DKI Jakarta. "Saya dan teman-teman di koridor lain, sudah beberapa kali membeberkan hal ini," keluhnya.

Oka menjelaskan, adanya kandungan air membuat umur pakai kendaraan menjadi lebih pendek. Tabung gas, misalnya, dalam petunjuk perawatannya tidak perlu ada pemeliharaan khusus, apalagi perbaikan. Tetapi akibat banyaknya air dalam gas, dalam satu tahun harus ada pengurusan dan perawatan tabung secara menyeluruh. "Setidaknya ada tiga sampai empat liter air dalam tabung tiap kali pemeriksaan," jelasnya kepada *Kontan*, kemarin.

Selain tabung, saringan gas

yang lazimnya bisa dipakai selama dua minggu sampai satu bulan, kini umur pakainya tinggal hitungan hari saja. Sejatinya jumlah air dalam tabung gas

Umur pakai kendaraan makin pendek bila terdapat air dalam tabung gas

Busway bisa terdeteksi saat melaju. Jika jalannya bus terasa tak bertenaga, itu pertanda dari saringan gas dan tabung banyak mengandung air.

Kandungan air pada tabung gas Busway itu membuat opera-

88

tor mesti menambah biaya perawatan. Sekedar pengetahuan, untuk koridor IV dan VI ini saja, TJM sebenarnya mempunyai 61 unit bus. Namun, mereka hanya bisa mengoperasikan 59 unit bus karena dua lainnya melakukan *general check up*. Kondisi ini berlangsung setiap hari.

Saling melempar jawaban

Kepala Dinas Pertambangan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Peni Susanti mengaku sudah mendengar perihal kandungan air dalam bahan bakar gas busway. Menurutnya, Pemprov sudah beberapa kali melakukan koordinasi dengan Direktorat Jenderal Minyak dan Gas, Departemen Energi dan Sumber daya Mineral (ESDM). "Sumber

masalah ini dari hulu. Jadi, kami hanya bisa melakukan koordinasi dengan ESDM," tuturnya.

Peni menjelaskan gas alam memang mengandung air. Namun, ada toleransi untuk jumlah kadar air dalam gas. Jadi untuk solusinya, Peni menganjurkan setiap SPBG dan operator busway harus menggunakan *dryer* untuk mengurangi kadar air yang terkandung dalam gas.

PT Petross Gas, sebagai pengelola SPBG yang menyuplai kebutuhan bahan bakar gas (BBG) untuk Busway, membantah kalau kualitas gas makin menurun karena banyak mengandung air. Direktur Utama PT Petross gas Bagus Andika merasa yakin tak ada kandungan air dalam BBG karena telah menggunakan *dryer*.



Kandungan air memperpendek usia kendaraan.

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 KORAN KONTAN
 MEDIA INDONESIA
 NERACA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA

SUARA KARYA
 SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
JUMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 10

TAHUN 2008

Medco Cari Pinjaman US\$ 1 Miliar

Oleh Jauhari Mahardhika

► JAKARTA – PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) akan mencari total pinjaman sebesar US\$ 1 miliar untuk investasi pada tujuh proyek utama di Indonesia dan Libya.

Direktur Medco Energi Internasional D Cyril Noerhadi mengatakan, ketujuh proyek itu adalah Senoro LNG; Rimau EOR, Blok A Aceh, Lematang Gas, Sarulla, Blok 47 Libya, dan pembangunan pabrik etanol di Lampung. Total investasinya mencapai US\$ 3 miliar.

Perusahaan energi milik keluarga Panigoro itu harus menyiapkan dana sekitar US\$ 1,5 miliar secara bertahap hingga 2012. Sisanya sebesar US\$ 1,5 miliar dari anggota konsorsium lainnya. "Dari porsi Medco yang US\$ 1,5 miliar itu, kami akan mengeluarkan kas internal sebesar US\$ 500 juta. Sedangkan US\$ 1 miliar lagi dari pinjaman

bank atau emisi obligasi," kata Cyril di Jakarta, Kamis (10/7).

Cyrl mengakui, perseroan tengah menjajaki fasilitas pinjaman dari Japan Bank for International Cooperation (JBIC) dan Asian Development Bank (ADB). Perseroan optimistis, fasilitas itu dapat diperoleh pada 2008. Namun, dananya belum tentu digunakan tahun ini. Sebab, Medco akan memanfaatkan penjualan 48,87% saham PT Apexindo Pratama Duta Tbk (APEX) senilai US\$ 340,89 juta.

Selain itu, Medco akan menggunakan dana hasil penjualan saham minoritas pada tujuh blok minyak dan gas bumi. Namun, Cyril mengaku,

belum bisa mengungkapkan nilai penjualan tersebut karena masih dalam proses tender.

"Yang pasti, dana sangat cukup untuk membiayai ekuitas tujuh proyek utama yang sebesar US\$ 500 juta karena dari Apexindo sebesar US\$ 340,8 juta dan sisanya hanya sekitar US\$ 159 juta," ujar dia.

Medco kini menerima tawaran dari 30 perusahaan yang ingin memiliki saham perseroan pada tujuh blok migas. Namun, menurut Cyril, peminat yang kini serius hanya sekitar dua-tiga perusahaan. Dengan demikian, Medco menargetkan penjualan sahamnya itu bakal selesai pada September 2008.

Produksi Naik

Medco optimistis, kapasitas produksinya nanti dapat meningkat menjadi 120-180 ribu *barrel oil equivalent* (BOE) per hari apabila tujuh proyek utama sudah beroperasi. Saat ini, produksi perseroan hanya sekitar 72 ribu BOE per hari.

Kepala Riset BNI Securities Norico Gaman memperkirakan, laba bersih perseroan setiap

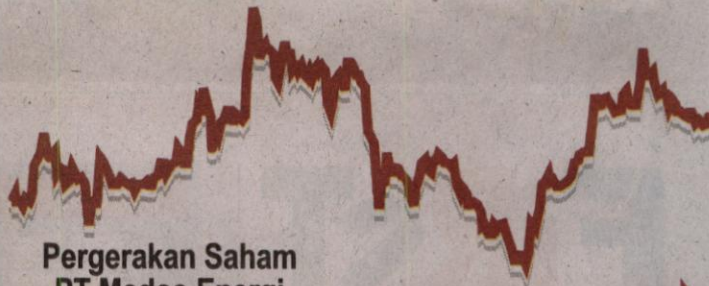
tahun diprediksi naik hingga 38% dalam kurun waktu lima tahun ke depan. Kenaikan itu seiring dengan pengerjaan tujuh proyek utama. Bahkan, kata dia, kenaikan itu mencapai 40% jika harga minyak dunia tetap di atas US\$ 100 per barel.

Norico menilai, rencana perseroan untuk mencari pinjaman sudah tepat. Dengan begitu, Medco dapat memenuhi pendanaan proyek dan sekaligus meningkatkan kinerja keuangan. "Posisi utangnyanya memang bertambah, namun ada kompensasi karena dapat meningkatkan kinerja keuangan," kata dia.

Tawaran Pertamina

Mengenai penawaran PT Pertamina terkait penjualan Apexindo, Dirut Medco Energi Darmoyo Doyoatmojo mengatakan bahwa persoalan itu sudah selesai. Perseroan sudah memberikan penjelasan kepada Pertamina mengenai penjualan Apexindo kepada PT Mitra Rajasa Tbk (MIRA).

"Persoalan dengan Pertamina sudah selesai dan tidak mengganggu hubungan kami berdua



Pergerakan Saham PT Medco Energi International Tbk.

10 Juli 2007 : Rp 3.625

10 Juli 2008 : Rp 6.600

di sejumlah proyek migas. Untuk itu, kami akan mengadakan RUPSLB pada 7 Agustus 2008," tegas Darmoyo, kemarin.

Menurut dia, penjualan Apexindo kepada Mitra Rajasa merupakan keputusan yang terbaik. Meski dengan harga Rp 2.450 per saham, Mitra Rajasa tidak menyertakan banyak persyaratan, sehingga transaksinya dapat dilakukan dengan cepat dan mudah.

Sebelumnya, Pertamina menawarkan Apexindo dengan harga Rp 2.625 per saham. Namun, tawaran itu dianggap belum cukup karena memuat beberapa persyaratan, sehingga peme-

ngannya adalah Mitra Rajasa.

Mitra Rajasa akan membayar tunai sebesar US\$ 272,71 juta dalam dua tahap. Sisanya sebesar US\$ 68,18 juta akan dibayar dalam bentuk obligasi dengan jaminan berjangka waktu satu tahun. Obligasi itu akan diterbitkan Sabre Systems International Pte Ltd, anak usaha Mitra Rajasa di Singapura.

Mitra Rajasa juga akan mengambil alih 31,7% saham Encore International Ltd milik keluarga Panigoro dengan mekanisme serupa. Dengan demikian, total akuisisi Apexindo oleh Mitra Rajasa menjadi sekitar Rp 5,19 triliun. (c119)